



BUPATI BANJARNEGARA

Banjarnegara, 3 Juli 2020

Nomor : 556 /637/Setda/2020

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : **Surat Edaran Tentang Pelaksanaan
Tatanan Adaptasi Kebiasaan Baru
Penyelenggaraan Kepariwisataaan dan
Ekonomi Kreatif Dalam Masa Pandemi
Corona Virus Deseases (Covid-19) di
Kabupaten Banjarnegara**

Kepada

- Yth.
1. Ketua PHRI Kabupaten Banjarnegara
 2. Ketua HPI Kabupaten Banjarnegara
 3. Para Pengusaha Hotel/Restoran
 4. Para Pengelola Objek Wisata
 5. Para Pengelola Hiburan Umum
 6. Para Pengelola Gelanggang Olah Raga, Sanggar Senam dan Pusat Kebugaran
 7. Pengelola Desa Wisata
- Di
BANJARNEGARA

SURAT EDARAN TENTANG

PELAKSANAAN TATANAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU PENYELENGGARAAN KEPARIWISATAAN DAN EKONOMI KREATIF DALAM MASA PANDEMI **CORONA VIRUS DESEASES (COVID-19)** DI KABUPATEN BANJARNEGARA

Dasar :

1. UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
2. UU Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif.
3. Instruksi Gubernur Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pedoman bagi Masyarakat dalam rangka Persiapan Menuju Pemulihan Bencana Covid-19 di Provinsi Jawa Tengah.
4. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)
5. Keputusan Bupati Banjarnegara Nomor : 360/364 Tahun 2020 Tentang Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Non Alam Corona Virus Desease (COVID-19) di Wilayah Kabupaten Banjarnegara.

Bahwa dalam rangka meningkatkan efektivitas pencegahan penyebaran wabah dan dampak Covid-19 dalam pelaksanaan kegiatan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif guna menjaga keberlangsungan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif maka perlu disiapkan lebih awal untuk menghadapi adaptasi kebiasaan baru dalam masa pandemic Covid-19 di Kabupaten Banjarnegara.

Adapun ketentuan pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Dalam rangka mempersiapkan adaptasi kebiasaan baru pariwisata dan ekonomi kreatif maka :
 - a. Pengusaha/pengelola membentuk Satgas Covid-19 pada lokasi usaha yang dikelola.
 - b. Pengusaha/pengelola dalam melakukan adaptasi kebiasaan baru berpedoman pada protokol kesehatan sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Edaran ini.
 - c. Pengusaha/ pengelola wajib menginformasikan protokol kesehatan kepada pengunjung dan menempatkan media informasi protokol kesehatan di tempat yang mudah dilihat dan dipantau pelaksanaannya.
 - d. Pengusaha/ pengelola wajib menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan dan pengawasan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di lingkungan usahanya.
 - e. Pengusaha/ pengelola wajib menyusun mekanisme penanganan darurat Covid-19 .
2. Untuk pengelola daya tarik wisata (objek wisata dan desa wisata) selain mengacu pada klausul angka 1 di atas maka dalam pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan simulasi adaptasi kebiasaan baru sesuai dengan protokol kesehatan.
 - b. Tahapan fase adaptasi kebiasaan baru bagi DTW/ destinasi pariwisata adalah :
 - Pengajuan persetujuan kepada Bupati Banjarnegara selaku Ketua Gugus Tugas Covid-19 tentang rencana simulasi pembukaan destinasi pariwisata secara terbatas dan bertahap lewat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.
 - Sosialisasi rencana simulasi pembukaan destinasi secara terbatas dan bertahap kepada masyarakat sekitar.
 - Ujicoba pelaksanaan simulasi.
 - Evaluasi dan rencana tindak lanjut.
3. Ujicoba simulasi minimal dilaksanakan minimal 2 (dua kali) dengan dihadiri oleh Satgas Covid-19 Kabupaten Banjarnegara dan pihak terkait.
4. Untuk bidang usaha pariwisata hiburan umum dengan jenis usaha karaoke, diskotik dan kelab malam masih diberlakukan **PENUTUPAN SEMENTARA** sampai dengan batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama semua pihak disampaikan terimakasih.

BUPATI BANJARNEGARA



BUDHI SARWONO

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah di Semarang
2. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah di Semarang
3. Forkompinda Kab Banjarnegara
4. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja
5. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

